

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional bertujuan untuk melihat seberapa jauh variasi suatu variabel berkaitan dengan variasi satu atau lebih variabel lainnya. Sehingga dapat memperoleh suatu informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada atau tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2017).

Menurut Yusuf (2017), metode korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan yang lain. Tujuan utama penelitian korelasional ini adalah untuk menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia atau untuk meramalkan suatu hasil. Sebab itulah penelitian korelasional merupakan upaya untuk menjelaskan dan meramalkan sesuatu (*eksplanatory studies dan prediction studies*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu dukungan orang tua dan pengambilan keputusan karir. Desain korelasional memungkinkan peneliti untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang, khususnya pada santri tingkat Madrasah Aliyah. Alasan memilih Lokasi ini dikarenakan merupakan salah satu pesantren yang telah lama berdiri berusia hampir satu abad berada di bawah naungan Muhammadiyah yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum, termasuk jenjang Madrasah Aliyah yang setara dengan sekolah menengah atas. Santri pada tingkat ini berada pada fase remaja akhir yang krusial dalam proses pembentukan identitas diri dan perencanaan masa depan, termasuk keputusan karir.

Pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan dinamika khas kehidupan pesantren yang berbeda dengan sekolah umum. Santri di Pesantren hidup dalam lingkungan yang disiplin, religius, dan relatif terpisah dari pengaruh langsung keluarga, sehingga interaksi dengan orang tua menjadi terbatas namun justru sangat berpengaruh secara psikologis. Dalam kondisi tersebut, dukungan sosial dari orang tua, baik dalam bentuk emosional, informasi, maupun motivasi, sangat menentukan dalam membentuk kepercayaan diri dan arah pilihan karir santri.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hasil penelitiannya akan digeneralisasikan. Kelompok subjek dalam populasi tersebut harus memiliki ciri atau karakteristik bersama yang dapat

membedakan dari subjek lain (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang yang berada di tingkat Madrasah Aliyah (MA). Santri pada tingkat ini dianggap relevan karena mereka berada pada fase pengambilan keputusan terkait karir setelah lulus dari pesantren.

Berikut adalah data jumlah santri tingkat Madrasah Aliyah di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang periode 2024/2025 adalah sebanyak 396 santri. Data tersebut di dapat dari data dari Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang.

**Tabel 3. 1 Data Jumlah Santri berdasarkan Seluruh Tingkatan Kelas**

| NO    | Kelas | Jumlah Santri |
|-------|-------|---------------|
| 1.    | X     | 114           |
| 2.    | XI    | 146           |
| 3.    | XII   | 136           |
| Total |       | 396           |

Sumber: Data MA KM Kauman Muhammadiyah Padang Panjang TP.2024/2025

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi karena setiap bagian dari populasi itu adalah sampel. Artinya bagian dari populasi adalah sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi dengan lengkap atau tidak (Azwar, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria tertentu diambil sebagai sampel tanpa pengecualian. Menurut Sugiyono (2017), total sampling adalah

teknik sampling di mana jumlah populasi dijadikan sebagai sampel apabila jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya.

Dalam konteks penelitian ini, seluruh santri kelas X dan XI Madrasah Aliyah di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang dijadikan sebagai sampel, karena mereka masih aktif menjalani kegiatan belajar dan dapat diakses selama proses penelitian berlangsung. Sementara itu, santri kelas XII tidak dijadikan sampel karena mereka sudah hampir menyelesaikan masa studi dan akan tamat pada bulan April 2025. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas X dan XI Madrasah Aliyah di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian berdasarkan Tingkat Kelas X dan XI**

| NO    | Kelas | Jumlah Santri |
|-------|-------|---------------|
| 1.    | X     | 114           |
| 2.    | XI    | 146           |
| Total |       | 260           |

Sumber: Data MA KM Kauman Muhammadiyah Padang Panjang TP.2024/2025

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional merupakan sebuah definisi untuk variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat dilihat. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan definisi operasional dari variabel penelitian dengan tujuan untuk menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalah pahaman dalam mendefinisikan variabel.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yaitu dukungan sosial orang tua sebagai variabel independent (X) dan pengambilan keputusan karir sebagai variabel dependent (Y). Adapun definisi operasional variabel penelitian ini yaitu:

#### 1. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orang tua dioperasionalkan sebagai segala bentuk bantuan, perhatian, dan keterlibatan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam menghadapi proses pengambilan keputusan karir. Dukungan ini mencakup empat dimensi utama sebagaimana dikemukakan oleh Sarafino (2011), yaitu: dukungan emosional (misalnya kasih sayang, empati, perhatian), dukungan penghargaan (dorongan, pujian, dan penguatan positif), dukungan instrumental (bantuan berupa fasilitas atau materi), serta dukungan informasional (nasihat, saran, atau informasi yang relevan dengan pilihan karir).

Variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yang dikembangkan berdasarkan indikator tersebut. Skala ini menghasilkan data bersifat interval, karena jarak antara pilihan skala dianggap sama dan memungkinkan dilakukan perhitungan statistik seperti *mean* (rata-rata). Skor akhir yang diperoleh dari responden digunakan untuk menilai tingkat persepsi dukungan sosial yang mereka terima dari orang tua.

Klasifikasi hasil pengukuran dilakukan dengan membandingkan skor individu terhadap nilai *mean*. Responden dikatakan memiliki tingkat dukungan sosial orang tua yang tinggi apabila skor yang diperoleh di atas atau sama

dengan *mean*, dan dikatakan rendah jika skor yang diperoleh di bawah *mean*. Dengan demikian, semakin tinggi skor, semakin kuat persepsi santri terhadap dukungan sosial dari orang tua dalam konteks pengambilan keputusan karir.

## 2. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir dioperasionalkan sebagai proses mental dan emosional yang dilalui individu, dalam hal ini santri, dalam memilih jalur pendidikan atau pekerjaan yang sesuai dengan nilai, tujuan hidup, serta potensi diri. Proses ini mencakup empat aspek penting berdasarkan teori Gati dan Asher (2001), yaitu: pemahaman diri (*self-understanding*), eksplorasi karir (*career exploration*), klarifikasi nilai pribadi (*value clarification*), dan keterampilan dalam memilih serta berkomitmen terhadap suatu keputusan karir (*decision-making skills*).

Variabel ini juga diukur menggunakan skala likert dengan empat tingkat pilihan jawaban, dan instrumen disusun berdasarkan indikator teori Gati dan Asher. Hasil dari pengukuran ini bersifat interval, memungkinkan dilakukan analisis statistik seperti rata-rata (*mean*) untuk menentukan klasifikasi tingkat kesiapan atau kematangan dalam pengambilan keputusan karir.

Sama seperti variabel sebelumnya, skor hasil pengukuran akan diklasifikasikan berdasarkan nilai mean. Responden dengan skor di atas atau sama dengan mean dikatakan memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang tinggi (baik/positif), sedangkan skor di bawah mean dikategorikan sebagai rendah (kurang baik/negatif). Klasifikasi ini memungkinkan peneliti

untuk melihat sejauh mana kesiapan karir santri dalam konteks lingkungan pendidikan dan sosial mereka.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirim suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (*Closed And Items*) adalah kuesioner yang mana pertanyaan yang ditulis telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.

Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur. Menurut Muhidin dan Abdurrahman (2017) kuesioner berstruktur merupakan yang hanya menandai jawaban yang dipilih selanjutnya kuesioner penelitian ini disebut dengan skala penelitian dengan jenis jawaban tertutup yaitu pada setiap item akan tersedia berbagai jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala dukungan sosial orang tua dan skala pengambilan keputusan karir yang disusun dengan model skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017) skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.

Menurut Hertanto (2017) bentuk modifikasi skala likert yang terdiri atas empat skala penilaian yang dimodifikasi, menjadi empat pilihan

jawaban yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun alasan untuk memodifikasi skala likert dimaksud untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima tingkat dengan beberapa alasan yaitu karena pilihan tengah cenderung dipilih oleh sampel penelitian dikarenakan adanya kekeliruan dan kebingungan dalam memilih atau menjawab sehingga tidak menggambarkan kondisi sampel yang sebenarnya dan terdapatnya peluang bias dimana kategori pilihan tengah akan menyebabkan kehilangan data penelitian sehingga memengaruhi informasi yang diperoleh oleh penulis.

Adapun aturan penilaian menggunakan modifikasi skala likert dengan menggunakan rentang 1-4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan terdiri atas 4 reaksi yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Didalam skala modifikasi likert setiap item dibagi atas pernyataan positif dan negatif, serta diberikan nilai berbeda dari setiap pernyataan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3 Skor Angket Skala Likert**

| <b>Arah Pernyataan</b>         | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--------------------------------|-----------|----------|-----------|------------|
| Positif ( <i>Favorable</i> )   | 4         | 3        | 2         | 1          |
| Negatif ( <i>Unfavorable</i> ) | 1         | 2        | 3         | 4          |

Sumber: Hertanto (2017)

Sebelum dilakukan uji coba dilakukukan *judgement experts* oleh ahli yaitu Dr. Dewi Fitriana, M. Psi., Psikolog, yang memiliki kompetensi di bidang psikologi pendidikan dan pengembangan instrumen. Proses penilaian ahli ini bertujuan untuk menilai kelayakan dan kesesuaian isi instrumen, termasuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan yang disusun telah



merepresentasikan indikator-indikator yang relevan dan mencerminkan aspek-aspek yang hendak diukur pada masing-masing variabel penelitian. Selain itu, penilaian ini juga berguna untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kekeliruan redaksi, kejelasan makna, serta kesesuaian konteks terhadap karakteristik responden penelitian, yaitu santri Madrasah Aliyah. Dengan demikian, proses *judgement expert* menjadi tahap penting dalam menjamin validitas isi (*content validity*) dari instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai skala untuk pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala ini akan dikembangkan berdasarkan teori dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2011) dalam Sulis Mariyanti et al. (2024), yang mencakup dimensi dukungan emosional (seperti kasih sayang dan empati), instrumental (seperti bantuan materi dan fasilitas), informasi (seperti nasihat atau masukan terkait pilihan karir), serta penghargaan (seperti dorongan dan penguatan positif). Setiap aspek dijabarkan dalam beberapa pernyataan yang menggambarkan bentuk dukungan sosial orang tua kepada santri. Skala ini akan menggunakan format Likert dengan 4 pilihan respons (1 = Sangat Tidak Setuju, 4 = Sangat Setuju). Skala yang digunakan dari dua *item favorable* dan *unfavorable* dengan jumlah 56 item, dimana terdiri dari 4 aspek, 12 indikator, 36 sub indikator. Semakin tinggi skor pada skala ini, maka semakin tinggi pula persepsi santri terhadap dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, begitu pula sebaliknya.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua**

| No | Aspek                | Indikator                        | Sub Indikator                                              | Item      |        |
|----|----------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------|--------|
|    |                      |                                  |                                                            | F         | UF     |
| 1. | Dukungan Emosional   | 1. Kasih sayang orang tua        | a. Ungkapan kasih sayang secara verbal                     | 1,2,3,5,8 | 4,6    |
|    |                      |                                  | b. Kasih sayang melalui sentuhan fisik positif             |           |        |
|    |                      |                                  | c. Kasih sayang melalui pemberian dan kejutan              |           |        |
|    |                      |                                  | d. Kasih sayang melalui moral dan spiritual                |           |        |
|    |                      | 2. Perhatian orang tua           | a. Meluangkan waktu                                        | 9,10,     | 12,14  |
|    |                      |                                  | b. Menanyakan kondisi anak                                 | 11,       | ,17    |
|    |                      |                                  | c. Mengikuti perkembangan anak secara aktif                | 13,       |        |
|    |                      |                                  | d. Memantau penggunaan waktu dan pergaulan anak            | 15,16     |        |
|    |                      | 3. Empati terhadap masalah anak  | a. Mendengarkan anak tanpa menghakimi                      | 19,       | 20,21, |
|    |                      |                                  | b. Memberi dukungan emosional saat anak menghadapi masalah | 24,       | 22,25  |
|    |                      |                                  | c. Membantu mencari solusi atas masalah anak               | 26        |        |
|    |                      |                                  |                                                            |           |        |
| 2. | Dukungan Penghargaan | 1. Memberikan dorongan pada anak | a. Dorongan dalam menghadapi tantangan akademik            | 27,       | 28,33  |
|    |                      |                                  | b. Dorongan untuk mencoba hal baru                         | 29,       |        |
|    |                      |                                  | c. Dorongan untuk membuat keputusan penting                | 30,       |        |
|    |                      |                                  |                                                            | 31,32     |        |
|    |                      | 2. Memberikan Pujian             | a. Pujian atas pencapaian akademik dan non-akademik        | 27,       | 28,33  |
|    |                      |                                  | b. Pujian atas usaha, bukan hanya hasil                    | 29,       |        |
|    |                      |                                  | c. Pujian yang spesifik dan membangun                      | 30,       |        |
|    |                      |                                  |                                                            | 31,32     |        |
|    |                      | 3. Penguatan Positif             | a. Memberikan hadiah atau sebagai bentuk apresiasi         | 34,       | 35,37  |
|    |                      |                                  | b. Memberikan kepercayaan lebih sebagai penguatan          | 36        |        |
|    |                      |                                  | c. Menunjukkan kebanggaan secara terbuka terhadap anak     |           |        |
|    |                      |                                  |                                                            |           |        |

|    |                       |                                 |                                                           |     |       |
|----|-----------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----|-------|
| 3. | Dukungan Instrumental | 1. Memberikan bantuan fasilitas | a. Penyediaan sarana belajar                              | 41, | 43    |
|    |                       |                                 | b. Fasilitas untuk pengembangan minat dan bakat           | 42, |       |
|    |                       |                                 | c. Fasilitas komunikasi yang mendukung pembelajaran       | 44  |       |
|    |                       | 2. Bantuan material             | a. Pemberian uang saku yang cukup dan mendidik            | 45, | 7     |
|    |                       |                                 | b. Memberi dukungan dana untuk kegiatan pengembangan diri | 23  |       |
|    |                       |                                 |                                                           |     |       |
|    |                       | 3. Bantuan tenaga atau waktu    | a. Meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar        | 46, | 47,48 |
|    |                       |                                 | b. Membantu secara langsung saat anak mengalami kesulitan | 49  |       |
|    |                       |                                 | c. Menemani anak dalam kegiatan penting                   |     |       |
| 4. | Dukungan Infrmasional | 1. Memberikan nasihat           | a. Nasihat dalam pengambilan keputusan penting            | 50, | 52    |
|    |                       |                                 | b. Nasihat untuk menjaga sikap dan perilaku positif       | 51  |       |
|    |                       |                                 | c. Nasihat dalam pergaulan dan kehidupan sosial           |     |       |
|    |                       | 2. Memberikan saran             | a. Saran dalam menyelesaikan masalah pribadi atau sekolah | 53  | 54    |
|    |                       |                                 | b. Saran untuk menghindari risiko negatif                 |     |       |
|    |                       | 3. Memberikan informasi relevan | a. Informasi tentang peluang pendidikan lanjutan          | 55, | 56,   |
|    |                       |                                 | b. Informasi tentang dunia kerja atau profesi             | 18  |       |
|    |                       |                                 | c. Informasi terkait nilai-nilai kehidupan dan agama      |     |       |
|    |                       |                                 | <b>Jumlah</b>                                             | 35  |       |

## 2. Skala Pengambilan Keputusan Karir

Skala yang dirancang untuk mengetahui sejauh mana santri mampu menentukan pilihan karirnya dengan baik setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren. Skala ini akan diadaptasi dari *Career Decision-Making Difficulties Questionnaire* (CDDQ) yang dikembangkan oleh Gati et al. (2001)

dalam penelitian Jayanti (2023). Skala ini akan mengukur aspek pemahaman diri, eksplorasi karir, klarifikasi nilai, serta keterampilan dalam memilih dan berkomitmen terhadap suatu pilihan karir. Instrumen ini juga menggunakan Skala Likert untuk memberikan fleksibilitas kepada responden dalam memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka (Sugiyono, 2016). Skala yang digunakan dari dua *item favorable* dan *unfavorable* dengan jumlah 65 item dimana terdiri dari 4 aspek, 21 indikator, 61 sub indikator. Semakin tinggi skor pada skala ini, maka semakin baik kemampuan santri dalam mengambil keputusan karir secara matang dan terarah, begitu pula sebaliknya.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Keputusan Karir**

| No | Aspek                                         | Indikator                                      | Sub Indikator                                                                                                                                                                            | Item |    |
|----|-----------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----|
|    |                                               |                                                |                                                                                                                                                                                          | F    | UF |
| 1. | <i>Self Understanding</i><br>(Pemahaman Diri) | 1. Kesadaran akan kelebihan dan kelemahan diri | a. Mampu mengidentifikasi kelebihan pribadi.<br>b. Menyadari & menerima kekurangan diri.<br>c. Mampu mengevaluasi kemampuan secara objektif.                                             | 1,3  | 2  |
|    |                                               | 2. Pemahaman minat dan bakat                   | a. Pemahaman minat dan bakat<br>b. Mengenali aktivitas atau bidang yang disenangi dan dikuasai.<br>c. Mampu memilih kegiatan yang sesuai dengan minat                                    | 4,5  | 6  |
|    |                                               | 3. Pemahaman nilai dan prinsip pribadi         | a. Menyadari nilai-nilai yang dianggap penting<br>b. Menghargai perbedaan nilai dengan orang lain.<br>c. Mampu menjelaskan alasan dalam pengambilan keputusan berdasarkan nilai pribadi. | 7,9  | 8  |

|                                                    |                                            |                                                                                                                                                                                                            |           |           |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|
| 2. <i>Career Exploration</i><br>(Eksplorasi Karir) | 4. Kesadaran emosi dan pengelolaannya      | a. Mengenali perasaan diri dalam berbagai situasi.<br>b. Mampu mengendalikan emosi negatif (marah, kecewa, takut).<br>c. Menunjukkan reaksi emosional yang sesuai konteks sosial.                          | 11,<br>13 | 12        |
|                                                    | 5. Persepsi diri ( <i>Self-Concept</i> )   | a. Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri.<br>b. Merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu.<br>c. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat negatif orang lain.                                    | 14,<br>16 | 15        |
|                                                    | 6. Orientasi tujuan dan harapan masa depan | a. Mampu merencanakan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.<br>b. Mengetahui langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.<br>c. Memiliki motivasi terhadap masa depan.                               | 17,<br>19 | 18,<br>20 |
|                                                    | 1. Pengenalan diri terkait karier          | a. Mengetahui minat pribadi yang berkaitan dengan bidang karier.<br>b. Mengenali kekuatan dan kelemahan diri dalam konteks pekerjaan.<br>c. Mampu menghubungkan potensi diri dengan jenis-jenis pekerjaan. | 22        | 21,<br>23 |
|                                                    | 2. Pencarian informasi karier              | a. Mencari tahu berbagai jenis pekerjaan dan tugasnya.<br>b. Mencari informasi tentang syarat pendidikan atau pelatihan tertentu.<br>c. Mengetahui peluang kerja prospek suatu bidang kerja                | 24        | 53,<br>58 |
|                                                    | 3. Pengenalan dunia kerja                  | a. Memahami budaya kerja, tanggung jawab, dan etika profesional.<br>b. Mengenali dinamika dan tantangan dunia kerja modern                                                                                 | 25,<br>26 | 59        |

|                                                           |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                   |           |           |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|
|                                                           | 4. Eksplorasi pilihan pendidikan atau pelatihan    | a. Mencari informasi program studi yang sesuai minat karier.<br>b. Mengetahui jalur pendidikan yang mendukung karier impian.                                                                                                                                      | 27,       | 28        |
| 3. <i>Value Clarification</i> (Klarifikasi Nilai Pribadi) | 1. Kesadaran terhadap nilai yang dimiliki          | a. Mampu mengidentifikasi nilai-nilai penting dalam hidupnya<br>b. Mengetahui nilai yang dipegang dalam mengambil keputusan.<br>c. Menyadari bahwa setiap individu memiliki sistem nilai yang berbeda.                                                            | 29        | 30        |
|                                                           | 2. Pemilihan nilai secara bebas dan tanggung jawab | a. Mampu memilih nilai yang sesuai dengan keyakinan pribadi tanpa tekanan dari orang lain.<br>b. Mampu menjelaskan alasan di balik pilihan nilai yang dianut.<br>c. Bertanggung jawab atas konsekuensi dari nilai yang dipilih.                                   | 31,<br>33 | 32        |
|                                                           | 3. Konsistensi dalam menerapkan nilai pribadi      | a. Menunjukkan perilaku sesuai dengan nilai yang diyakini.<br>b. Menjaga prinsip meskipun situasi menantang.<br>c. Mampu menolak tindakan yang bertentangan dengan nilai pribadi.                                                                                 | 34,<br>57 | 56        |
|                                                           | 4. Refleksi dan evaluasi nilai pribadi             | a. Mampu merenungkan apakah nilai yang dianut masih relevan dengan kehidupan saat ini.<br>b. Terbuka terhadap kritik dan masukan terhadap nilai yang diyakini.<br>c. Bersedia mengubah atau menyesuaikan nilai ketika mendapatkan pemahaman baru yang lebih baik. | 35,<br>10 | 60        |
|                                                           | 5. Integrasi nilai dalam tujuan hidup              | a. Mengaitkan nilai pribadi dengan pilihan karier atau pendidikan.<br>b. Menjadikan nilai sebagai dasar merencanakan masa depan.<br>c. Menggunakan nilai dalam menyelesaikan konflik                                                                              | 62        | 61,<br>63 |

|    |                                                                                   |                                                               |                                                                                                                                                                                                      |        |            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 4. | <i>Decision-Making Skills</i><br>(Keterampilan Membuat Keputusan Dan Berkomitmen) | 1. Mengenali diri sendiri sebagai dasar pengambilan keputusan | a. Menyadari minat pribadi dalam bidang tertentu.<br>b. Mengenali bakat dan kemampuan yang dimiliki.<br>c. Memahami nilai hidup yang memengaruhi pilihan karier.                                     | 65,    | 50, 64     |
|    |                                                                                   | 2. Mengidentifikasi alternatif pilihan karier                 | a. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan atau jurusan.<br>b. Menyadari konsekuensi dari setiap pilihan karier.<br>c. Dapat mencari informasi tentang karier secara aktif.                              | 38     | 36, 37     |
|    |                                                                                   | 3. Menganalisis dan mengevaluasi pilihan                      | a. Menimbang kelebihan dan kekurangan dari setiap pilihan karier.<br>b. Mempertimbangkan saran dari orang tua atau guru dalam evaluasi.<br>c. Mengaitkan pilihan dengan tujuan hidup jangka panjang. | 40     | 39, 41     |
|    |                                                                                   | 4. Mengambil keputusan secara mandiri                         | a. Mampu memilih jalur karier tanpa tekanan<br>b. Percaya diri dengan keputusan yang diambil.<br>c. Mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan matang.                                             | 43     | 42, 44     |
|    |                                                                                   | 5. Berkomitmen terhadap keputusan yang diambil                | a. Menunjukkan kesungguhan menjalani pilihan karier yang dipilih.<br>b. Tidak mudah terpengaruh untuk mengubah keputusan.<br>c. Siap menghadapi tantangan atau risiko dari pilihan tersebut.         | 45, 48 | 46, 47, 49 |
|    |                                                                                   | 6. Mengintegrasikan nilai religius dalam keputusan karier     | a. Mempertimbangkan keberkahan atau manfaat pekerjaan.<br>b. Memilih karier yang tidak bertentangan dengan prinsip agama.<br>c. Mendiskusikan pilihan karier dengan tokoh agama/orang tua.           | 52, 55 | 51, 54     |
|    |                                                                                   | <b>Jumlah</b>                                                 |                                                                                                                                                                                                      | 33     | 32         |
|    |                                                                                   |                                                               |                                                                                                                                                                                                      |        |            |
|    |                                                                                   |                                                               |                                                                                                                                                                                                      |        |            |
|    |                                                                                   |                                                               |                                                                                                                                                                                                      |        |            |

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Setelah instrumen disusun terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan instrumen yang handal dan sahih *varidity dan reliability*. Sebelum instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur hubungan dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada santri di pesantren kauman muhammadiyah padang panjang, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pelaksanaan uji coba dengan menyebarkan angket untuk di peroleh hasil sementara sebelum pnelitian yang sebenarnya di laksanakan. Responden penelitian diambil dari populasi yang sama tetapi diluar sampel dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan jumlah ini memenuhi syarat untuk uji coba. Uji coba penelitian dilaksanakan pada tanggal 21-24 Mei 2025.

### 1. Validitas

Menurut Last dalam Kusumastuti, dkk (2020) validitas penelitian adalah sejauh mana tingkat kepercayaan dari penarikan kesimpulan yang diambil dalam suatu penelitian, artinya tingkat kepercayaan seseorang untuk menerima kesimpulan dari suatu hasil penelitian dipengaruhi oleh metode penelitian yang digunakan si peneliti, keterwakilan sampel penelitian, dan sifat populasi dari mana sampel yang diambil. Sedangkan validitas pengukuran mempunyai arti sejauh mana tingkat kesesuaian atau akurasi dari hasil pengukuran apakah sebuah alat ukur (*instrument*) yang digunakan tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur oleh peneliti.

Menurut Muhidin dan Abdurrahman (2017) mengartikan hasil uji



validitas, patokan yang dipakai yaitu apabila  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  item kuesioner dinyatakan valid dan apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel maka, item kuesioner dinyatakan tidak valid. Nilai  $r$  tabel bisa ditinjau pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n-2$ . Pengujian validitas instrumen menggunakan validitas isi antara skala dukungan sosial orang tua dan pengambilan keputusan karir dibantu dengan SPSS (*Statistical Packages For Sosial Sciences*) 26.0.

Rumus uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1^2)\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

$X$  = Skor butir pernyataan

$Y$  = Skor total pernyataan

$n$  = Jumlah responden

a. Hasil Uji Coba Validitas Variabel X

**Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (X)**

| No. Item  | R. Hitung   | R. Tabel     | Keterangan         |
|-----------|-------------|--------------|--------------------|
| X1        | .454        | 0,361        | Valid              |
| X2        | .485        | 0,361        | Valid              |
| <b>X3</b> | <b>.360</b> | <b>0,361</b> | <b>Tidak Valid</b> |
| X4        | .693        | 0,361        | Valid              |
| X5        | .481        | 0,361        | Valid              |
| X6        | .494        | 0,361        | Valid              |
| X7        | .472        | 0,361        | Valid              |
| X8        | .614        | 0,361        | Valid              |
| X9        | .594        | 0,361        | Valid              |
| X10       | .495        | 0,361        | Valid              |
| X11       | .650        | 0,361        | Valid              |
| X12       | .524        | 0,361        | Valid              |
| X13       | .536        | 0,361        | Valid              |
| X14       | .603        | 0,361        | Valid              |
| X15       | .397        | 0,361        | Valid              |

|     |       |       |             |
|-----|-------|-------|-------------|
| X16 | .313  | 0,361 | Tidak Valid |
| X17 | .223  | 0,361 | Tidak Valid |
| X18 | .331  | 0,361 | Tidak Valid |
| X19 | .359  | 0,361 | Tidak Valid |
| X20 | .466  | 0,361 | Valid       |
| X21 | .540  | 0,361 | Valid       |
| X22 | .679  | 0,361 | Valid       |
| X23 | .314  | 0,361 | Tidak Valid |
| X24 | .620  | 0,361 | Valid       |
| X25 | .593  | 0,361 | Valid       |
| X26 | .561  | 0,361 | Valid       |
| X27 | .353  | 0,361 | Tidak Valid |
| X28 | .589  | 0,361 | Valid       |
| X29 | -.010 | 0,361 | Tidak Valid |
| X30 | .365  | 0,361 | Valid       |
| X31 | .272  | 0,361 | Tidak Valid |
| X32 | .414  | 0,361 | Valid       |
| X33 | .741  | 0,361 | Valid       |
| X34 | .459  | 0,361 | Valid       |
| X35 | .472  | 0,361 | Valid       |
| X36 | .610  | 0,361 | Valid       |
| X37 | .627  | 0,361 | Valid       |
| X38 | .733  | 0,361 | Valid       |
| X39 | .610  | 0,361 | Valid       |
| X40 | .285  | 0,361 | Tidak Valid |
| X41 | .441  | 0,361 | Valid       |
| X42 | .509  | 0,361 | Valid       |
| X43 | .557  | 0,361 | Valid       |
| X44 | .300  | 0,361 | Tidak Valid |
| X45 | .441  | 0,361 | Valid       |
| X46 | .628  | 0,361 | Valid       |
| X47 | .459  | 0,361 | Valid       |
| X48 | .302  | 0,361 | Tidak Valid |
| X49 | .401  | 0,361 | Valid       |
| X50 | .541  | 0,361 | Valid       |
| X51 | .310  | 0,361 | Tidak Valid |
| X52 | .394  | 0,361 | Valid       |
| X53 | .318  | 0,361 | Tidak Valid |
| X54 | .368  | 0,361 | Valid       |
| X55 | .387  | 0,361 | Valid       |
| X56 | .628  | 0,361 | Valid       |

Sumber : Data Di Olah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 3.7 didapat hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 26.0 *for windows* diperoleh dari 56 item yang diujikan terdapat 42 item pernyataan yang dinyatakan valid dari hasil uji validitas data yang menunjukkan  $r$  hitung  $> 0,361$ . Pernyataan yang tidak valid

dengan  $r$  hitung  $< 0,361$  yaitu pada variabel item nomor X3, X16, X17, X18, X19, X23, X27, X29, X31, X40, X44, X48, X51, dan X53 pertanyaan tersebut selanjutnya tidak digunakan dalam pengambilan data.

b. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y

**Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (Y)**

| No. Item | R. Hitung | R. Tabel | Keterangan  |
|----------|-----------|----------|-------------|
| Y1       | .345      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y2       | .469      | 0,361    | Valid       |
| Y3       | .451      | 0,361    | Valid       |
| Y4       | .825      | 0,361    | Valid       |
| Y5       | .665      | 0,361    | Valid       |
| Y6       | .557      | 0,361    | Valid       |
| Y7       | .319      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y8       | .420      | 0,361    | Valid       |
| Y9       | .159      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y10      | .403      | 0,361    | Valid       |
| Y11      | .067      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y12      | .137      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y13      | .762      | 0,361    | Valid       |
| Y14      | .652      | 0,361    | Valid       |
| Y15      | .638      | 0,361    | Valid       |
| Y16      | .480      | 0,361    | Valid       |
| Y17      | .514      | 0,361    | Valid       |
| Y18      | .583      | 0,361    | Valid       |
| Y19      | .548      | 0,361    | Valid       |
| Y20      | .497      | 0,361    | Valid       |
| Y21      | .400      | 0,361    | Valid       |
| Y22      | .642      | 0,361    | Valid       |
| Y23      | .622      | 0,361    | Valid       |
| Y24      | .462      | 0,361    | Valid       |
| Y25      | .416      | 0,361    | Valid       |
| Y26      | .276      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y27      | .468      | 0,361    | Valid       |
| Y28      | .110      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y29      | .217      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y30      | .359      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y31      | .556      | 0,361    | Valid       |
| Y32      | .578      | 0,361    | Valid       |
| Y33      | .669      | 0,361    | Valid       |
| Y34      | .530      | 0,361    | Valid       |
| Y35      | .592      | 0,361    | Valid       |
| Y36      | .777      | 0,361    | Valid       |
| Y37      | .587      | 0,361    | Valid       |
| Y38      | .741      | 0,361    | Valid       |
| Y39      | .607      | 0,361    | Valid       |
| Y40      | .180      | 0,361    | Tidak Valid |
| Y41      | .669      | 0,361    | Valid       |

|     |      |       |             |
|-----|------|-------|-------------|
| Y42 | .641 | 0,361 | Valid       |
| Y43 | .487 | 0,361 | Valid       |
| Y44 | .444 | 0,361 | Valid       |
| Y45 | .515 | 0,361 | Valid       |
| Y46 | .670 | 0,361 | Valid       |
| Y47 | .360 | 0,361 | Tidak Valid |
| Y48 | .678 | 0,361 | Valid       |
| Y49 | .738 | 0,361 | Valid       |
| Y50 | .661 | 0,361 | Valid       |
| Y51 | .673 | 0,361 | Valid       |
| Y52 | .359 | 0,361 | Tidak Valid |
| Y53 | .718 | 0,361 | Valid       |
| Y54 | .268 | 0,361 | Tidak Valid |
| Y55 | .236 | 0,361 | Tidak Valid |
| Y56 | .360 | 0,361 | Tidak Valid |
| Y57 | .521 | 0,361 | Valid       |
| Y58 | .704 | 0,361 | Valid       |
| Y59 | .517 | 0,361 | Valid       |
| Y60 | .262 | 0,361 | Tidak Valid |
| Y61 | .350 | 0,361 | Tidak Valid |
| Y62 | .446 | 0,361 | Valid       |
| Y63 | .740 | 0,361 | Valid       |
| Y64 | .552 | 0,361 | Valid       |
| Y65 | .414 | 0,361 | Valid       |

Sumber : Data Di Olah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 3.6 didapat hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 26.0 *for windows* diperoleh dari 65 item yang diujikan 48 item pernyataan yang dinyatakan valid dari hasil uji validitas data yang menunjukkan  $r$  hitung  $> 0,361$ . Pernyataan yang tidak valid dengan  $r$  hitung  $< 0,361$  yaitu pada variabel item nomor Y1, Y7, Y9, Y11, Y12, Y26, Y28, Y29, Y30, Y40, Y47, Y52, Y54, Y55, Y56, Y60, dan Y61 pertanyaan tersebut selanjutnya tidak digunakan dalam pengambilan data.

## 2. Reliabilitas

Menurut Kusumastuti, dkk (2020) reliabilitas sendiri merupakan konsep yang dinyatakan dalam bentuk korelasi yang dirangkum dalam sebuah koefisien reliabilitas. Sebuah koefisien korelasi mengukur tingkat hubungan antara dua set skor dimana nilai korelasinya dapat bervariasi di

antaranya -1,00 dan +1,00. Semakin kuat hubungan antar variable, semakin dekat pula koefisiennya dengan - 1,00 atau +1,00. Semakin lemah hubungan antara variabel, semakin dekat koefisiennya menjadi 0. Korelasi positif menunjukkan hubungan langsung antara dua variabel dimana peningkatan satu terkait dengan peningkatan yang lain, dan penurunan terkait dengan penurunan lain. Sedangkan korelasi negatif menunjukkan hubungan terbalik antara dua variabel dimana peningkatan dalam satu variabel terkait dengan penurunan yang lain, dan sebaliknya.

Untuk memaknai dan memberikan kesimpulan dari hasil perhitungan reliabilitas, maka berikut adalah tabel indikator tingkat reliabilitas.

| <b>Tabel 3.8 Kategori Tingkat Reliabilitas</b> |                             |
|------------------------------------------------|-----------------------------|
| <b>Interval r tabel</b>                        | <b>Tingkat Reliabilitas</b> |
| 0,00 - 0,20                                    | Kurang Reliabel             |
| 0,21 - 0,40                                    | Agak Reliabel               |
| 0,41 - 0,60                                    | Cukup Reliabel              |
| 0,61 - 0,80                                    | Reliabel                    |
| 0,81 - 1,00                                    | Sangat Reliabel             |

Sumber: Ristianti & Fathurrochman, 2020

Menurut Muhidin dan Abdurrahman (2017) hasil reliabilitas patokan yang digunakan yaitu apabila nilai  $r$  hitung  $\alpha$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel maka item kuesioner yang dinyatakan reliabel dan apabila nilai  $r$  hitung  $\alpha$  lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel maka item kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Nilai  $r$  tabel dapat ditinjau pada  $\alpha=5\%$  dan  $df= n-2$ . Rumus uji reliabilitas dengan menggunakan teknik korelasi  $\alpha$  cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pernyataan y= Skor total pernyataan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varian butir

$\sum t^2$  = Varian total

#### a. Hasil Uji Reliabilitas

Dalam buku Hamdi (2014) menjelaskan bahwa uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria uji reabilitas jika *Alpha Cronbach* ( $>$ ) 0,60 maka instrument tersebut reliabilitas. Pengujian ini sangat berguna untuk mengetahui apakah pengukuran yang dibuat reliable atau tidak. Untuk hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Orang Tua**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N of items |
|-------------------------|------------|
| ,937                    | 42         |

Sumber: Data Di Olah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 3.9 diatas dapat dilihat koefisien reliabilitasnya adalah sebesar 0.937. Menurut Azwar, reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisien mencapai 0.700-0.900. Jadi, skor koefisien reliabilitas skala dukungan sosial orang tua sebesar  $r = 0.937$ , yang artinya bahwa skor koefisien skala dukungan sosial orang tua mencerminkan 93% varians skor yang sesungguhnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

item-item dari skala dukungan sosial orang tua memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Orang Tua**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <b>N of items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| ,945                    | 48                |

Sumber: Data Di Olah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 3.10 diatas dapat dilihat koefisien reliabilitasnya adalah sebesar 0.945. Menurut Azwar, reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisien mencapai 0.700-0.900. Jadi, skor koefisien reliabilitas skala pengambilan keputusan karir  $r = 0.945$ , yang artinya bahwa skor koefisien skala pengambilan keputusan karir mencerminkan 94% varians skor yang sesungguhnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item-item dari skala pengambilan keputusan karir memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan ialah analisis data. Analisis tersebut dilakukan dengan melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenis dan variabel responden. Selanjutnya, apabila sudah terkelompok maka dilakukan tabulasi data sesuai dengan jenis dan variabel responden. Setelah itu kemudian melakukan penyajian data dari variabel yang diteliti dan mempertimbangkan untuk melakukan pengujian pada hipotesis yang sudah dilakukan (Sugiyono, 2012).

Korelasi Pearson Product Moment adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel skala interval atau rasio. Teknik ini sesuai digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua (X) dan pengambilan keputusan karir pada santri (Y) di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang. Hasil korelasi Pearson memberikan nilai yang menunjukkan kekuatan serta arah hubungan antara kedua variabel tersebut (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada santri Madrasah Aliyah di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan analisis *Pearson Product Moment* yang merupakan teknik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 *for windows*.

#### 1. Uji Normalitas

Pada dasarnya menurut Nurhalim (2021) uji normalitas yaitu membandingkan dari data yang ada dan data berdistribusi normal, memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov, data residual dapat dikatakan berdistribusi normal apabila  $p > 0.05$  dan tidak berdistribusi normal jika  $p < 0.05$ . Sedangkan menurut Irianto (2009) uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya suatu



residual dari regresi terdistribusi. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir telah menyebar secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji statistic non para metric dengan rumus uji Liliefors sebagai berikut:

$$Z_i = X_i - XS$$

Keterangan:

$Z_i$ = nilai uji normalitas

$X_i$ = data hasil pengamatan

$X$ = nilai rata-rata

$S$ = simpangan baku

## 2. Uji Linearitas

Menurut prayitno (2014) uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu ada tidaknya hubungan linear antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, cara membacanya melalui program SPSS versi 26.0 *for windows* dari taraf signifikansi (*Linearity*) < dari 0,05 dan signifikansi pada garis *deviation from linearity* bila nilai signifikansi > 0,05 maka bersifat linear. Uji Linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir telah memiliki hubungan yang linear antara keduanya.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada santri Madrasah Aliyah di Pesantren Kauman Muhammadiyah

Padang Panjang. Penghitungan korelasi menggunakan teknik *Korelasi Pearson* dan teknik yang digunakan dalam bentuk stistika yang dimana mengukur hubungan 2 variabel dalam hasil yang berbentuk kuantitatif. Perhitungan korelasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *Korelasi Product Moment Pearson* dan dihitung menggunakan bantuan program SSPS versi 26.0 *for windows* dengan asumsi:

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada santri Madrasah Aliyah di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang.

$H_a$  : Ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada santri Madrasah Aliyah di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang.

Kriteria pengujian korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima tidak ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada santri Madrasah Aliyah di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima:  
Ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada santri Madrasah Aliyah di Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang.

Sugiyono (2022) memberikan nilai pedoman atau indikator yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan suatu hubungan antar variabel

memiliki tingkat korelasi yang tinggi ataupun rendah. Nilai indikator tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Indikator Tingkat Hubungan**

| Interval koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Lemah     |
| 0,20 – 0,399       | Lemah            |
| 0,40 – 0,599       | Cukup Kuat       |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber: Sugiyono, 2022

Tabel ini dapat dijadikan panduan untuk melihat tingkat kekuatan hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y. Nilai koefisien ini membantu memberikan interpretasi apakah hubungan yang ditemukan dapat diandalkan untuk generalisasi lebih luas atau tidak. Untuk menguji apakah hubungan tersebut signifikan, dilakukan uji statistik t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t untuk menentukan signifikansi

N = jumlah sampel atau responden dalam penelitian

Jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada tingkat kepercayaan tertentu (misalnya 5%), maka hipotesis alternatif (bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan orang tua dan pengambilan keputusan karir) diterima.